

ABSTRAK

Nur Rahmi Muda, 2015. Kajian Tingkat Ketaatan Pemrakarsa Kegiatan Pembangunan TPA Terhadap Rencana Pengelolaan Lingkungan Dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) Studi Kasus TPA Talumelito. Skripsi, Jurusan S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes Dan Pembimbing 2 Lia Amalia, M.Kes.

Pembangunan merupakan kegiatan yang memanfaatkan sumber daya alam untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila pemanfaatan sumber daya alam dilaksanakan secara besar besaran, maka akan terjadi perubahan ekosistem yang mendasar. TPA merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap terakhir dalam pengelolaannya sejak mulai timbul di sumber, pengumpulan, pemindahan pengangkutan, pengolahan dan pembuangan. Setiap kegiatan pembangunan industri mempunyai dampak termasuk kegiatan pembangunan TPA. Rumusan masalahnya bagaimana tingkat ketaatan pemrakarsa kegiatan terhadap Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) di TPA Talumelito. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat ketaatan pelaku pemrakarsa kegiatan terhadap pelaksanaan dan pelaporan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL).

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dan studi literatur dengan pendekatan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Informan kunci dalam penelitian adalah dari UPTD TPA, BLH, BLHRD dan informan biasa adalah masyarakat sekitar TPA. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat ketaatan pemrakarsa terhadap RKL pada kategori cukup taat yakni sebesar 55,6%. Sedangkan tingkat ketaatan pemrakarsa terhadap RPL pada kategori tidak taat yakni sebesar 5,60%. Hal ini disebabkan keterbatasan anggaran, kurangnya SDM serta sarana dan prasarana. Disimpulkan bahwa tingkat ketaatan pemrakarsa kegiatan TPA terhadap RKL pada kategori cukup taat dan ketaatan terhadap RPL pada kategori tidak taat. Disarankan untuk pihak pemrakarsa agar dapat melaksanakan seluruh kegiatan yang ada dalam RKL-RPL dan untuk pihak instansi terkait agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan TPA.

Kata Kunci : Ketaatan, RKL-RPL, TPA

ABSTRACT

Nur Rahmi Muda, 2015. A Study on the Obedience of the Landfill Development Activities Initiators toward the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) A Case Study in Talumelito Landfill. Skripsi, Public Health Department, Faculty of Health Sciences and Sports, State University of Gorontalo. The principal supervisor was Dr. Sunarto Kadir, Drs., M. Kes and Co-supervisor was Lia Amalia, M. Kes

Development is activity to make use of the natural resources to fulfill certain objectives. If the natural resources are massively exploited, fundamental ecosystem change would happen. Landfill is a place where waste reaches its final destination, from the source, the collection, moving and transporting, processing and landfilling. Every establishment of industry has impact including landfill establishment activities. The problem statement of this research is how was the level of obedience of landfill establishment activities' initiators toward the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) in Talumelito Landfill. The objective of this research was to find out the level of obedience of the landfill initiators toward the implementation of the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL).

This research was conducted using the survey and literature method with the qualitative descriptive analysis. The data were collected through observation, interview, and questionnaire. The key informants in this research were the Landfill Management Unit (UPTD TPA) , Environmental Agency (BLH), Provincial Environmental and Research Agency, and information gathered from the community surrounding the Landfill area. The data were analyzed using data triangulation.

This research revealed that the landfill initiator obedience toward the RKL was largely under the moderately obedience category (55.6%). Meanwhile the level of initiators disobedience toward the RPL was 5.60%. This is due to lack of budget, lack of human resources, infrastructure and facilities. It is concluded that the level of the landfill initiators' obedience toward the RKL was under the moderate obedience category and toward the RPL was under the disobedience category. It is recommended to the initiators of the landfill activities to obey the RKL and RPL and the related agencies are recommended to improve the management toward the landfill activities.

Keywords: Obedience, RKL-RPL, Landfill

